

INOVASI PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PELIBATAN MASYARAKAT



KERANGKA MATERI

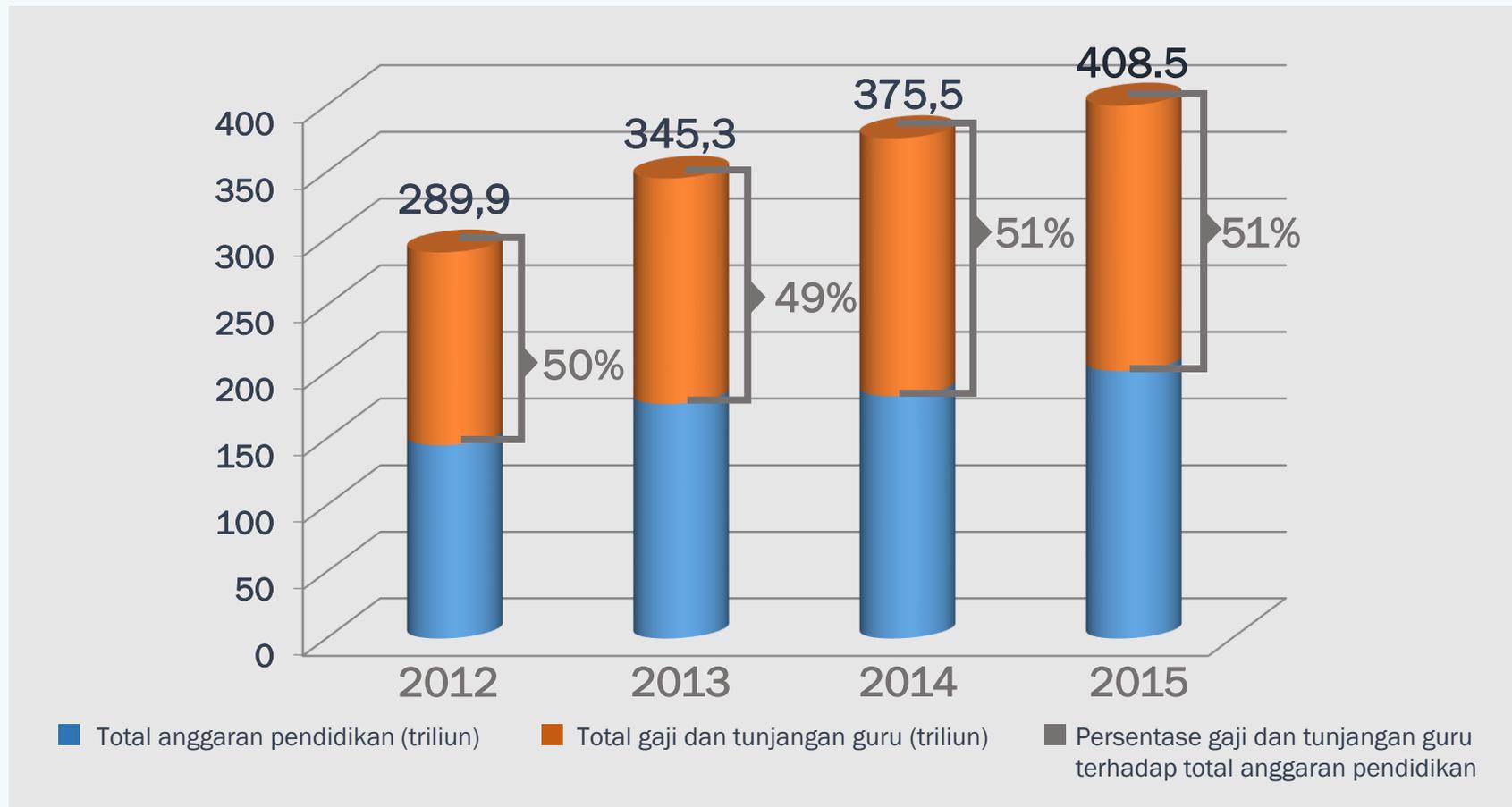
1. Situasi terkini
2. Inovasi Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi
3. Inovasi Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelibatan Masyarakat
4. Rencana Kegiatan Lanjutan



SITUASI TERKINI

ALOKASI ANGGARAN PENDIDIKAN MENINGKAT

Alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan guru mencapai **50%** dari anggaran pendidikan



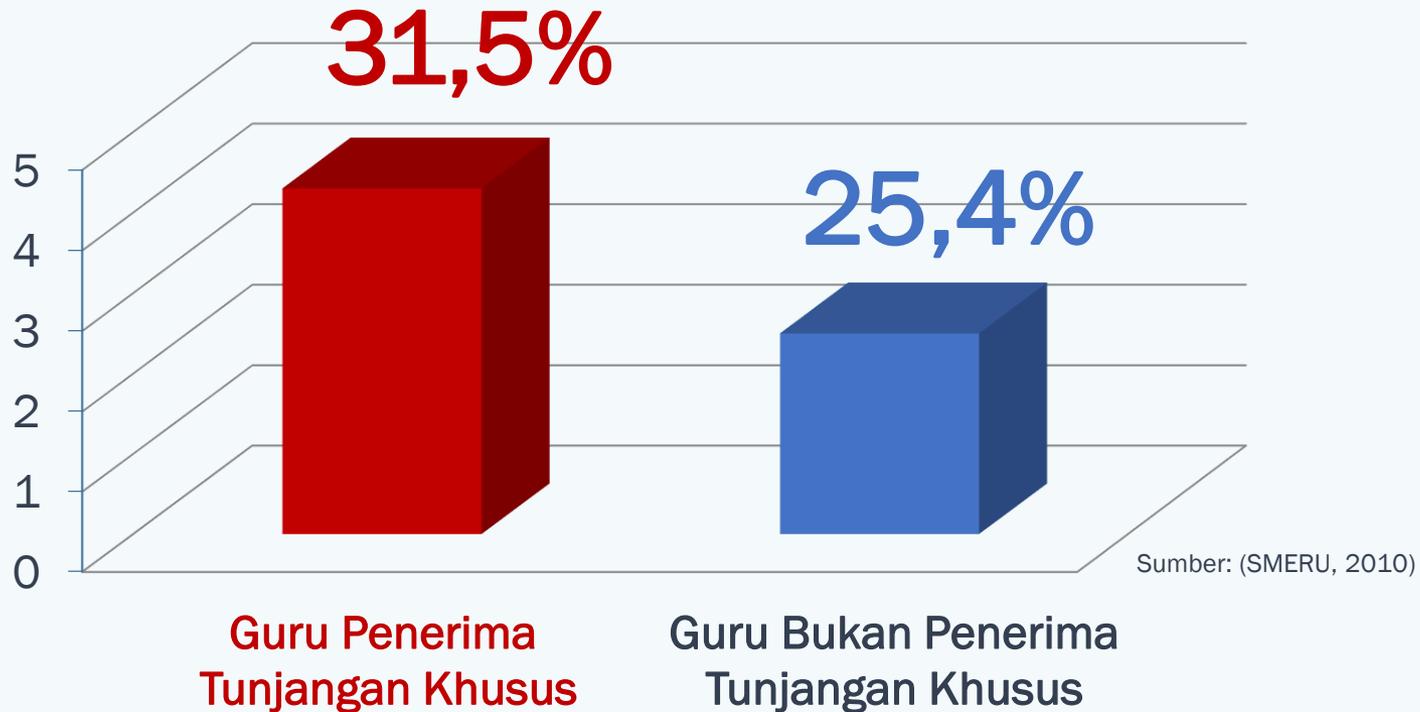
UPAYA MENINGKATKAN KINERJA



Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P2TK) Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar memberikan penghargaan guru daerah khusus berdedikasi.



TINGKAT KEMANGKIRAN GURU TINGGI

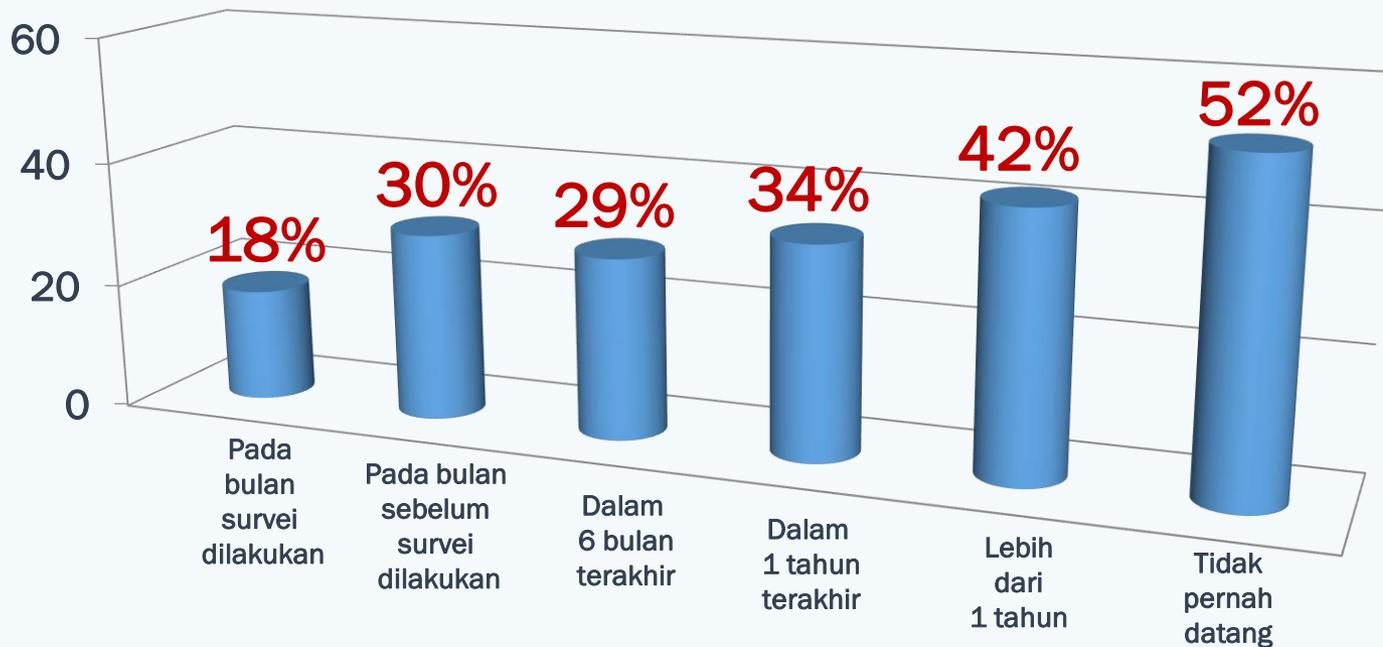


“Tingkat kemangkiran guru SD di daerah terpencil dua kali lipat dibandingkan nasional (ACDP, 2014).”

“Tunjangan Profesi, sebesar satu kali gaji guru, belum berdampak pada hasil belajar murid (Bank Dunia, 2012).”

PENGAWASAN GURU LEMAH

Frekuensi Kedatangan Pengawas dan Presentase Ketidakhadiran Guru



” Tingkat kemangkiran guru mencapai **52%** di sekolah-sekolah yang tidak pernah didatangi oleh pengawas. ”

Sumber: UNCEN, UNIPA, SMERU, BPS, UNICEF (2012).

We like being taught: A study on teacher absenteeism in Papua and West Papua.



Inovasi Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi

INSTRUMEN PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Tunjangan

dikaitkan dengan

Kinerja

Apakah
berdampak pada
kehadiran guru &
murid?

Instrumen yang
dikembangkan
TNP2K

KIAT Kamera,
aplikasi berbasis Android

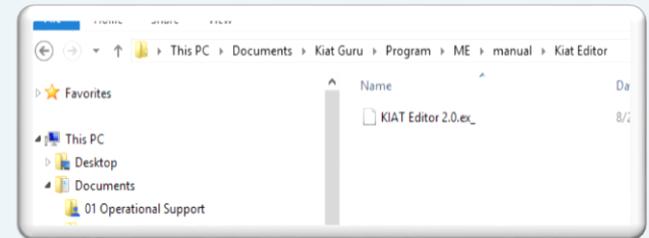
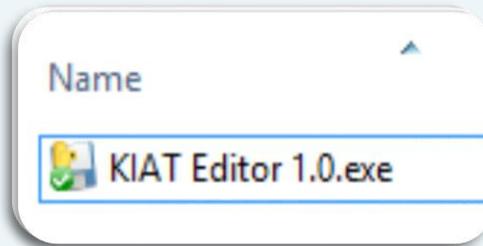


Aplikasi KIAT Kamera

Langkah 1: Install aplikasi (3 Aplikasi)

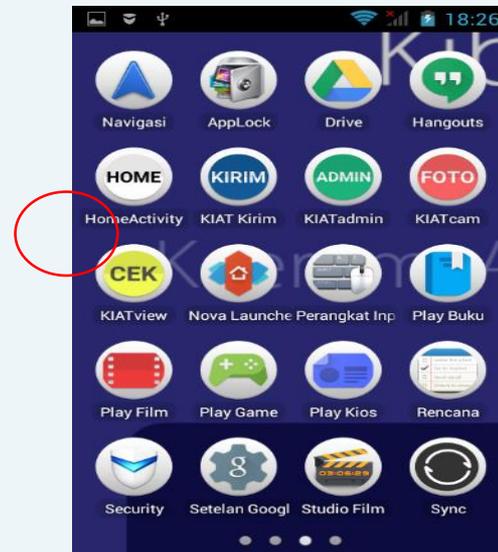
1. **KIAT EDITOR (di Laptop)** digunakan untuk menginput daftar guru

Unduh aplikasi,
lalu taruh di
folder di laptop



2. **KIAT KAMERA (di HP)**
digunakan untuk memotret

3. **KIAT VIEW (di HP)** digunakan untuk
memeriksa hasil pengambilan foto



LANGKAH 2: MENGGUNAKAN KAMERA

Buka **KIAT EDITOR**

Input nama guru dan NUPTK

KIAT Editor 1.0

DEVICE ID: PRSF-IT-E090

Kabupaten: Keerom

Kecamatan: Arso Timur

Desa: Skofro

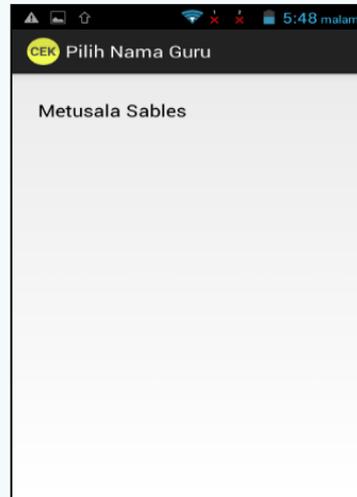
Sekolah: SD YPK Skofro

300301202	Mikha Runggamusi	edit
300301203	Sih Widanta	tambah

hapus
simpan

Klik Simpan dan tutup KIAT Editor

Buka menu kamera pada layar HP (lihat gambar di bawah)



LANGKAH 3: MEMERIKSA HASIL FOTO

SELESAI
(kembali ke
layar utama
HP)



SELESAI
(kembali ke
layar utama
HP)





Inovasi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Pelibatan Masyarakat

INSTRUMEN PELIBATAN MASYARAKAT

Tunjangan

dikaitkan dengan

Kinerja

Apakah
berdampak
pada kualitas
layanan guru?

Instrumen yang dikembangkan
TNP2K

Formulir Penilaian Layanan
dengan 5-8 indikator
sederhana kinerja guru
(profesional, pedagogik,
kepribadian) diisi oleh
Komite Pengguna Layanan



Pengisian Formulir Penilaian Layanan

PELAKU KEGIATAN

FASILITATOR:

- Siapa saja sepanjang sukarela dan peduli kepada peningkatan pelayanan pendidikan
- Kader Posyandu, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), dll



Pelibatan masyarakat selalu terdiri dari 3 unsur:

- Langkah-langkah nyata yang **memudahkan**.
- Memampukan masyarakat mengungkapkan masalah pelayanan pendidikan di desanya.
- Memampukan masyarakat untuk mengatasi masalah pelayanan pendidikan di desanya.

PELAKU PELIBATAN MASYARAKAT

Kelompok Pengguna Layanan.

Orang-orang yang menerima dan menggunakan pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah:

1. Kelompok Orang Dewasa, yakni orang tua murid dan anggota masyarakat secara
2. Kelompok Anak-Anak, yakni anak atau alumni SD sasaran.



Kelompok Penyedia Layanan.

Mereka adalah guru dan kepala sekolah



LANGKAH PELIBATAN MASYARAKAT





RENCANA KEGIATAN LANJUTAN



RENCANA KEGIATAN LANJUTAN

- Dilakukan di **6 kabupaten** dengan melibatkan **320 sekolah dasar.**
- Menggunakan tunjangan guru yang bersumber dari APBN (Tunjangan Profesi dan/atau Tunjangan Khusus).
- Dilaksanakan pertengahan 2016 sampai akhir 2017.



KRITERIA UMUM KABUPATEN PESERTA

- Mempunyai visi reformasi tata kelola pendidikan yang kuat yang ditunjukkan dengan keterbukaan dan kemudahan akses data dan keuangan daerah
- Bersedia menyusun regulasi pendukung kegiatan rintisan
- Partisipasi masyarakat yang cukup kuat untuk mendukung perbaikan layanan dan capaian pendidikan dasar misalnya anggota masyarakat tidak takut menyampaikan keluhan tentang masalah layanan pendidikan dasar
- Keputusan ditentukan oleh TNP2K dan Kemendikbud



KRITERIA TEKNIS SEKOLAH PESERTA

- minimal 40 SD yang berada di daerah perdesaan dengan tingkat kemangkiran guru cukup tinggi
- Jarak minimum 2 jam perjalanan dan maksimum 4 jam perjalanan dari ibu kota kabupaten
- Jumlah penduduk desa dimana sekolah berada tidak kurang dari 300 jiwa
- Jumlah murid di sekolah dasar tidak kurang dari 70 anak
- Jumlah guru yang menerima Tunjangan Khusus / Tunjangan Profesi tidak kurang dari 3 orang



TERIMA KASIH